

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs. Lab IKIP Al-Washliyah Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023 sd Juni 2024. Adapun survey pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2023 dan waktu pengumpulan data penelitian dilakukan pada 28 Mei 2024, 29 Mei 2024 dan 3 Juni 2024 .

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan bersifat observasional dengan rancangan cross sectional (potong lintang) yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan membaca label nilai gizi dengan pemilihan makanan kemasan pada remaja di MTs. Lab IKIP Al-Washliyah Medan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/sejumlah kelas VII di MTs. Lab IKIP Al-Washliyah Medan yang berjumlah 152 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang termasuk jumlah dan karakteristik dari populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin (Iverson & Dervan, n.d.), dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dengan keterangan:

N = besar sampel

N = jumlah populasi

e = persentase ketepatan yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(10\%)^2}$$

$$n = \frac{152}{2,52}$$

$$n = 60,31$$

$$n = 60 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus ini besar sampel berjumlah 60 orang

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling, yaitu pengambilan sample secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Arieska et al., 2018)

Kelas	Jumlah siswa	Rumus: $\frac{\text{jumlah perkelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$
VII-1	30	$30:150 \times 60 = 12$
VII-2	30	$30:150 \times 60 = 12$
VII-3	30	$30:150 \times 60 = 12$
VII-4	31	$31:150 \times 60 = 12,4 \rightarrow 12$
VII-5	31	$31:150 \times 60 = 12,4 \rightarrow 12$
Total	152	60

Selanjutnya pemilihan sampel disetiap kelas, dilakukan dengan cara :

- Sediakan 30 guntingan kertas ukuran 2 x 4 cm, tuliskan nomor 1 sampai 12 dikertas dan dikertas lain kosong, setelah itu lipat dan masukkan ke dalam wadah
- Kocok wadah tersebut agar nomor tercampur rata setelah itu menyuruh siswa mengambil gulungan kertas
- Yang mendapat nomor 1 sampai 12 dijadikan menjadi sampel dari kelas tersebut.

D. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder

a. Data Primer

- I. Data identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, tanggal lahir, kelas dan tempat tinggal.
- II. Data pengetahuan diperoleh dengan wawancara langsung dengan alat bantu kuesioner
- III. Data kebiasaan membaca label nilai gizi dengan wawancara langsung dengan alat bantu kuesioner
- IV. Data pemilihan makanan kemasan dengan wawancara langsung dengan alat bantu kuesioner

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan jumlah populasi remaja yang berada di MTs. Lab IKIP Al-Washliyah Medan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Pengetahuan

Data pengetahuan dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner.

b. Kebiasaan membaca label nilai gizi

Data kebiasaan membaca label nilai gizi dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner.

c. Pemilihan makanan kemasan

Data pemilihan makanan kemasan dikumpulkan dengan metode wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Semua data diproses secara manual dan bertahap sesuai proses yang dimulai dengan editing, coding, entri data dan pembersihan data kemudian tabel data dianalisis dengan menggunakan computer.

- a. Variabel pengetahuan label nilai gizi
 1. Memeriksa kuesioner pengetahuan label nilai gizi yang diisi responden
 2. Memberi skor
 - a) Terdiri dari 10 pertanyaan mengenai pengertian label nilai gizi, fungsi label gizi, zat gizi yang wajib dicantumkan, takaran saji, dan kandungan zat gizi sesuai AKG
 - b) Jika jawaban salah diberi skor 0 dan jika jawaban benar diberi skor 1
 3. Menjumlahkan skor
 4. Menkategorikan pengetahuan
 - a) Baik jika nilai $> 50\%$
 - b) Kurang jika nilai $\leq 50\%$
- b. Variabel kebiasaan membaca label nilai gizi
 1. Memeriksa kuesioner kebiasaan membaca label nilai gizi yang diisi responden
 2. Memberi skor
 - a) Terdiri dari 5 pernyataan mengenai kebiasaan dalam membaca label nilai gizi.
 - b) Jika skor 1 pada jawaban tidak pernah, skor 2 pada jawaban jarang, skor 3 pada jawaban sering dan skor 4 pada jawaban selalu
 3. Menjumlahkan skor
 4. Menkategorikan kebiasaan membaca label nilai gizi
 - a) Baik jika nilai > 13 ,
 - b) Kurang jika nilai ≤ 13
- c. Variabel pemilihan makanan kemasan
 1. Memeriksa kuesioner pemilihan makanan kemasan yang diisi responden
 2. Memberi skor
 - a) Terdiri dari 10 pertanyaan mengenai pemilihan makanan kemasan
 - b) Jika jawabanya diberi skor 1 dan jika jawaban tidak diberi Skor 0
 3. Menjumlahkan skor
 4. Menkategorikan pemilihan makanan kemasan
 - a) Pemilihan makanan aman : > 6
 - b) Pemilihan makanan yang tidak aman : ≤ 6

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen (pemilihan makanan kemasan) dan variabel independen (pengetahuan dan kebiasaan membaca label nilai gizi) pada remaja di MTs. Lab IKIP Al-Washliyah Medan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate merupakan analisis untuk mengukur sejauh mana hubungan kemaknaan antara variabel independen dengan variabel dependen secara statistik. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan dikelompokkan sehingga menghasilkan data kategori. Selain itu juga akan dilakukan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dan variable terikat.

Berdasarkan hasil uji chi-square jika nilai *p-value* $<0,05$ maka terdapat hubungan antara variable bebas (pengetahuan dan kebiasaan membaca label nilai gizi) dengan variable terikat (pemilihan makanan kemasan). Sedangkan jika nilai *p-value* $\geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variable bebas (pengetahuan dan kebiasaan membaca label nilai gizi) dengan variable terikat (pemilihan makanan kemasan).